

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Tabel 1
Keadaan Guru di SMP Negeri 4 Demak

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Mapel	Status	Ket
1.	Eko Widodo, S.Pd.,M.Pd	S2		GT	Kepala Sekolah
2.	Wuryanto,S.Pd	S1	PKN	GT	
3.	Ary Nuryanti,S.Pd, M.Pd	S2	IPA	GT	
4.	Tri Mulyaningsih,S.Pd	S1	IPA	GT	
5.	Istiyarningsih, S.Pd	S1	BTQ	GT	
6.	Christina Sri Haryani, S.Pd	S1	IPS	GT	
7.	Lilis Purwaningrum,S.Pd	S1	Tata Busana	GT	Wakil Kepsek
8.	Sri Nurjanah,S.Pd I	S1	PAI	GT	
9.	Mansur,S.Pd	S1	IPA	GT	
10.	Mohammad Zaenuri,S.Pd	S1	Matematika	GT	
11.	Suharso,S.Pd. M.Si	S2	Bahasa Indonesia	GT	
12.	Sri Hermawati,S.Pd.	S1	Penjasorkes	GT	
13.	Supardi, S.Pd	S1		GT	
14.	Ashadi,S.Pd	S1	Matematika	GT	
15.	Warsidi, S.Pd	S1		GT	
16.	Zainal Abidin, S.Pd	S1		GT	
17.	Haryanto,S.Pd	S1	TIK	GT	Waka Kurikulum

18.	Drs. Moh Solkhan	S1	Bahasa Jawa	GT	
19.	Drs. Sugiono	S1		GT	
20.	Kasbiyono, S.Pd. M.Pd	S2		GT	
21.	Drs. Pujiharso	S1	Seni Budaya	GT	Waka Sarpras
22.	Sri Hari Sugiarti, S.Pd. M.Si	S1	IPS	GT	
23.	Aminah Aminatun, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	GT	Waka Kesiswaan
24.	Kholisatun Nafiah, S,Ag	S1	PAI	GT	
25.	Dwi Erniasih, S.Pd	S1	Matematika	GT	
26.	Eni Suprapti, S.Pd	S1	IPS	GT	
27.	Ratna Farida, S.Pd	S1		GT	
28.	Sunarso, S,Th	S1	PAK	GT	
29.	Drs. Satriyo	S1	TIK	GT	
30.	Siti Nurjanah, S.Pd	S1	Tata Boga	GT	
31.	Kristiyono, S.Pd	S1	IPA	GT	
32.	Warti, S. Pd	S1	Seni Budaya	GTT	
33.	Agung Budiono, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	GTT	
34.	Muftakul Annas, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	GTT	
35.	Isyatul Fauziah, M.Pd	S2	Matematika	GTT	
36.	Dyan Ayu Purnomowati, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	GTT	
37.	Zuliana, S.Pd	S1	BK	GTT	
38.	Wuri Andari, S.Pd	S1	Bahasa Jawa	GTT	

39.	Siti Nurul Wahyuningsih, S.Pd	S1	BK	GTT	
40.	Afif Khodza Zudmurod, S.Pd	S1	PAI	GTT	
41.	Puji Andayani, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	GTT	
42.	Eka Listiani, S.Pd	S1	BK	GTT	
43.	Joko Siswanto, S.Pd	S1	Penjasorkes	GTT	
44.	Nor Tsabitatul Khoiriyah, S.Pd	S1	IPA	GTT	
45.	Nita Mulyanah, S.Pd	S1	IPS	GTT	
46.	Alminatus Syarifah, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	GTT	
47.	Luthfi Rohman, S.Pd	S1	Matematika	GTT	

Tabel 2
Tabel Karyawan di SMP Negeri 4 Demak

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Ket
1.	Sugiarto, S.Pd	SI	Koordinator Tata Usaha
2.	Puryah	SMA	Tata Usaha
3.	Tri Ambali	SMA	Tata Usaha
4.	Eria Hari Asih Palupi	SMA	Koperasi
5.	Karsa	SMA	Tata Usaha
6.	Sumito	SMA	Tata Usaha
7.	Suyitno	SMA	Tukang Kebun
8.	Darsono	SD	Tukang Kebun
9.	Sri Wulandari, A.Md	D3	Tata Usaha
10.	Asih Handayaning, A.Md	D3	Tata Usaha
11.	Deny Anwar	SMK	Tata Usaha
12.	Dhani Supardono	SMK	Satpam
13.	Syaefudin, ST	S1	Tata Usaha
14.	Dessi Putri Arrani, A.Md Pust	D2	Perpustakaan
15.	Erni Tantria Sari	SMK	Tata Usaha

Table 3
Tabel Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Demak

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	VII – A	21	15	36
	VII – B	20	16	36
	VII – C	20	16	36
	VII – D	20	16	36
	VII – E	22	14	36
	VII – F	20	16	36
	VII – G	20	16	36
	VII – H	20	16	36
	JUMLAH	163	125	288
2.	VIII – A	19	17	36
	VIII – B	18	16	34
	VIII – C	16	18	34
	VIII – D	16	18	34
	VIII – E	16	18	34
	VIII – F	16	18	34
	VIII – G	18	16	34
	VIII – H	18	18	36
	JUMLAH	137	139	276
3.	IX – A	18	14	32
	IX – B	16	14	30
	IX – C	16	14	30

	IX – D	16	14	30
	IX – E	16	14	30
	IX – F	16	14	30
	IX – G	16	14	30
	IX – H	16	15	31
	JUMLAH	130	113	243
JUMLAH TOTAL		430	377	807

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Demak

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	24	√		
2.	Laboratorium IPA	1	√		
3.	Laboratorium komputer	2	√		
4.	Laboratorium bahasa	2	√		
5.	Perpustakaan	1		√	
6.	Ruang BK	1	√		
7.	UKS		√		
8.	Ruang kepala sekolah	1	√		
9.	Ruang guru	1	√		
10.	Ruang keterampilan	1	√		
11.	Ruang kesenian	1	√		
12.	Ruang TU	1	√		

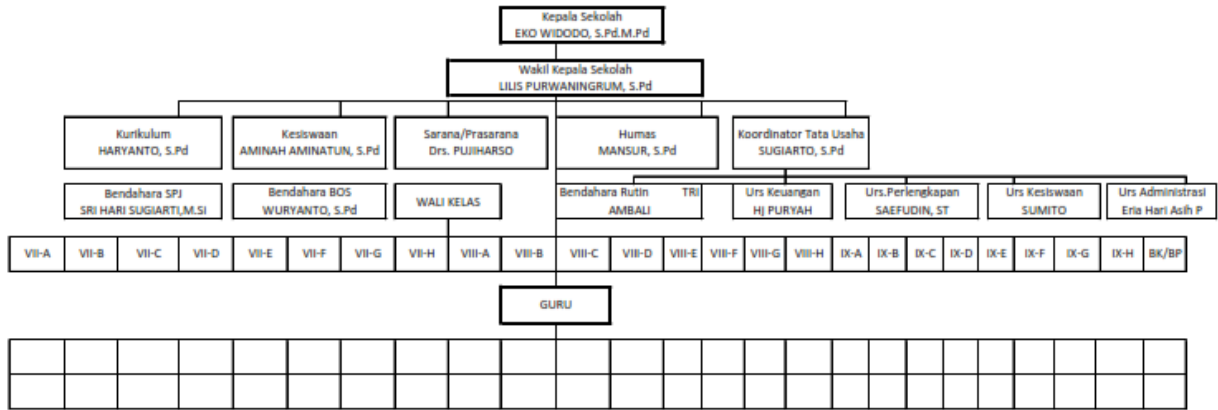
13.	Mushola	1	√		
14.	Ruang OSIS	1	√		
15.	Koperasi	1	√		
16.	Tempat satpam	1	√		
17.	Kamar mandi putri	6	√		
18.	Kamar mandi putra	6	√		
19.	Kamar mandi guru	6	√		
20.	Tempat parkir	2	√		
21.	Gudang	1	√		
22.	Aula	1	√		
23.	Kantin	3	√		

Tabel 1
Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Demak

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari	Waktu (WIB)	Pengampu
1.	Sepak Takraw	Rabu dan Sabtu	15.00 – 17.00	Muslimin, S.Pd
2.	Bola Voli	Selasa dan Sabtu	15.00 – 17.00	Sri Hermawati, S.Pd dan Joko Siswanto
3.	Menjahit	Senin dan Rabu	13.00 – 15.00	Siti Nurul W, S.Pd
4.	Bola Basket	Selasa, Kamis dan Sabtu	15.00 – 17.00	Dani Supardono
5.	PMR	Kamis	13.00 – 15.00	Agung B, S.Pd dan Miftahul Annas, S.Pd
6.	Seni Tari	Kamis	13.00 – 15.00	Warti, S.Pd
7.	Pramuka	Jum'at	11.00 – 14.00	Zainal Abidin, S.Pd

				dan TIM
8.	Sholat Dzuhur	Senin s.d. Kamis	12.30 – 13.00	Sri Nurjanah, S.Pd.I dan Kholisatunnafiah, S.Ag
9.	Karate	Senin dan Sabtu	15.00 – 17.00	Sumito
10.	KIR/OSN	Rabu	13.00 – 15.00	Ary Nuryanti, S.Pd dan Kristiono, S.Pd
11.	Pencak Silat	Rabu dan Sabtu	15.00 – 17.00	Jamal dan Zainal
12.	Komputer	Senin, Kamis dan Sabtu	13.00 – 15.00	Saefudin, S.T

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMP NEGERI 4 DEMAK
 TAHUN PELAJARAN : 2019/2020



Demak, Desember 2019

Kepala SMP Negeri 4 Demak

EKO WIDODO, S.Pd. M.Pd
 Pembina Tk. I
 NIP. 19700206 199702 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 DEMAK
Desa Mulyorejo Kec. Demak Kab. Demak
Telp. (0291) 4284055 email: smp4demak@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 218 / 2020

Berdasarkan surat nomor : 1794/B.1/SA-FAI/XII/2019 tertanggal 23 Desember 2019, pada dasarnya kami tidak keberatan di sekolah kami dipergunakan untuk Penelitian mahasiswa UNISSULA atas nama Saudara :

Nama : INGGIL ELOK Z. (31501602380)
Jurusan / Fakultas : Tarbiyah / Agama Islam, SI
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Demak Tahun Ajaran 2020/2021

Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 25 Juli s.d 10 Agustus 2020.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 14 September 2020
Kepala Sekolah

EKO WIDODO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700206 199702 1 002

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 4 DEMAK

by Inggil Elok Zulaykhah

Submission date: 02-Oct-2020 01.46PM (UTC+0800)

Submission ID: 1403070785

File name: skripsi_Inggil_Elok_31501602380.docx (114.84K)

Word count: 14669

Character count: 93793

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 4 DEMAK

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	muhammadramli-muningbaru.blogspot.com Internet Source	2%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
4	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	anzdoc.com Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

9/10
TSLA

9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
10	www.bandungbaratkab.go.id Internet Source	1%
11	ejournal.iaimbima.ac.id Internet Source	1%
12	saekankudus.com Internet Source	1%
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 1%

**INTRUMEN PENELITIAN PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 4 DEMAK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE OBSERVASI**

A. Pendahuluan

Dimana yang namanya suatu sekolah pasti didalamnya ada seseorang yang memimpin supaya sekolah tersebut bisa berjalan dengan baik, nama lain dari seorang pemimpin yang biasa disebut dengan kepala sekolah. Kepala sekolah disini mempunyai pengertian salah satu personel sekolah atau madrasah yang membimbing dan bertanggung jawab bersama anggota lain untuk pencapaian tujuan yang diinginkan. Nama lain dari kepala sekolah disebut dengan *official leader* (Helmawati:2014).

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 mengungkapkan bahwa pendidikan nasional merupakan pendidikan berdasarkan Pancasila dan UUD RI tahun 1945 yang berakar dalam nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan peka terhadap tuntutan perubahan zaman (Hasan Basri:2013). Dalam pengertian lain mengenai arti pendidikan adalah usaha sadar sebagai alat yang dibutuhkan pembudayaan, termasuk didalamnya adalah pembudayaan perilaku, menghargai perbedaan agama dan kebudayaan (Imam Makruf: 2015).

Pemimpin pada dasarnya seseorang yang mempunyai keahlian untuk mempengaruhi perilaku orang lain didalam kerjanya dengan menggunakan

jabatannya. Kekuasaan merupakan kemampuan yang dilakukan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan dengan tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Stoner dalam buku Nanang Fattah semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia untuk pemimpin, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif. Jenis pemimpin bermacam-macam diantaranya pemimpin formal, yaitu karena pemimpin bersandar pada wewenang formal. Ada juga pemimpin informal, yaitu terjadi tanpa adanya wewenang formal berhasil mempengaruhi perilaku orang lain (Nanang Fattah: 2011).

Bahwa persoalan yang sering diperbincangkan adalah kurangnya profesionalisme guru PAI dalam merencanakan pembelajaran tidak hanya itu kurangnya metode yang tepat, rata-rata guru masih suka menggunakan metode ceramah, tanya jawab. Sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya kedisiplinan seperti halnya malas untuk mencatat materi yang diberikan kepada guru PAI. Selain itu sarana dan prasarana yang dibutuhkan masih kurang, seperti buku PAI, al-Qur'an, LCD, kitab-kitab dan sebagainya. Dalam hal ini dibutuhkan yang namanya peran kepala sekolah supaya guru persoalan guru dalam hal mengajar dapat terselesaikan. Dalam mengatasi masalah tersebut diperlukannya peran kepala sekolah dan upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI, untuk perannya yang meliputi: peran sebagai pendidik, manajer, supervisor, leader, innovator dan motivator. Sedangkan yang menjadi upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI.

1. Peran sebagai Pendidik

Peran sebagai pendidik adalah yang memiliki pembinaan fungsi sebagai pembinaan mental seperti hal yang ada kaitnya dengan sikap batin dan watak manusia, pembinaan moral seperti ada kaitan halnya dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban. Moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti kesusilaan, dan pembinaan fisik tenaga kependidikan berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan yang berupa kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriah.

2. Peran sebagai manajer

Peran sebagai manajer pada dasarnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha kepada anggota staf organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Peran sebagai supervisor

Peran sebagai supervisor dalam hal ini melakukan pengawasan baik itu staf dan semua guru, pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

4. Peran sebagai leader

Peran sebagai leader, hal ini kepala sekolah harus mampu memberikan pertunjukan dan pengawasan, untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah kepada semua staf dan guru serta mendelegasi tugas.

5. Peran sebagai innovator

Peran sebagai innovator, hal ini strategi yang harus dimiliki tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah seperti menjalin komunikasi yang baik (kepada guru, peserta didik dan semua staf), mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan contoh keteladanan bagi seluruh anggota kependidikan di sekolah dan mengembangkan inovatif seperti model-model pembelajaran.

6. Peran sebagai motivator

Peran sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya (E.Mulyasa: 2005).

Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui sarana dan prasarana, mutu pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru. Dengan adanya hal tersebut kepala sekolah memberikan motivasi, memberikan peluang sebesar-besarnya untuk berkreasi, diberikanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dipembelajaran, disuruh mengikuti latihan- latihan. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI diantaranya :

1. Peningkatan Sarana dan prasarana pembelajaran, menurut Herabudin mengatakan bahwa administrasi prasarana merupakan semua alat pendidikan yang secara tidak langsung menunjang tercapainya tujuan

pendidikan, sedangkan sarana merupakan alat pendidikan secara langsung untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan (Herabudin:2009).

2. Peningkatan mutu proses belajar mengajar pendapat Koontz dan Juhir dalam buku Munawar pengawasan langsung adalah pengawasan dilakukan secara pribadi oleh pemimpin atau pengawas dengan mengamati, memeriksa, mengecek sendiri secara *on the spot* di tempat pekerjaan, dan menerima laporan secara langsung pula pelaksanaan hal ini dilakukan dengan inspeksi (Munawar:2014).
 3. Peningkatan profesionalisme guru, menurut pendapat Mulyasa dan Husaini Usman mengatakn bahwa tugas seorang kepala sekolah membuat perencanaan dan menyusun program sekolah bisa berupa program pengembangan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, sampai dengan evaluasi program yang ada di sekolah. tujuanya untuk memudahkan kepala sekolah dalam hal mengawasi setiap diadakan di sekolah (Mulyasa:2006).
- B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Teknik Observasi.

Instrument penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dengan metode observasi disusun berdasarkan atas landasan teori yang kaitanya tentang peran kepala sekolah dan upaya kepala sekolah. Dalam penyusunan penelitian menggunakan sumber-sumber yang relevan yaitu :

1. Buku teks tentang Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Karakter menyukseskan MBS dan KBK karangan E. Mulyasa.
2. Buku teks tentang Adminstrasi dan Supervisi Pendidikan karangan Drs. Herabudin
3. Buku teks tentang Konsep-konsep Dasar Administrasi dan Manajemen Pendidikan karangan Munawar
4. Buku teks tentang Menjadi Kepala Sekolah Profesional karangan E. Mulyasa

C. Isi Instrumen Penelitian Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dengan teknik observasi

Instrument penelitian *peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI* dengan teknik observasi, instrument yang berisikan peran dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI diantaranya meliputi :

1. Peran kepala sekolah sebagai Pendidik : mendorong guru PAI, memonitoring, dan juga melakukan supervisi untuk semua guru.
2. Peran kepala sekolah sebagai manajer : merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, kontroling yang meliputi evaluasi.
3. Peran kepala sekolah sebagai supervisor : membentuk tim supervisi yang diberi nama supervisi klinis, melakukan supervisi kepada guru secara langsung 2x dalam satu semester.

4. Peran kepala sekolah sebagai leader : memberi motivasi guru ,
meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.
5. Peran kepala sekolah sebagai innovator : menjadi agen
pemberharuan untuk berkreasi, memberi inovasi dalam hal
pembelajaran.
6. Peran kepala sekolah sebagai motivator : memberi dorongan yang
berupa motivasi dengan cara mengikuti seminar, pelatihan
workshop dan lain-lain.
7. Upaya kepala sekolah meningkatkan sarana dan prasarana :
membuat ruangan kelas menjadi nyaman, menyediakan buku-buku
paket.
8. Upaya kepala sekolah meningkatkan mutu pembelajaran: selalu
mengevaluasi RPP dan perangkat media pembelajaran yang
digunakan.
9. Upaya kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru PAI :
memonitoring, memotivasi semua guru termasuk guru PAI,
memberi kebebasan guru PAI untuk melakukan pelatihan-pelatihan
baik diluar sekolah maupun didalam sekolah.

D. Struktur Instrumen Penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dengan Teknik Observasi

1. Setiap gejala yang diamati baik berupa peran dan upaya
mempunyai indikator pendukung. Yaitu bagian gejala yang pokok
untuk dijadikan tujuan pengamatan. Jumlah gejala masing dari

indikator berbeda-beda, yaitu tergantung dari luas dan sempitnya wilayah yang dicakup oleh gejala tersebut.

2. Setiap Indikator mempunyai deskriptor, yaitu keterangan yang muncul dalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI mempunyai dua acara penyusunan deskriptor, yaitu :

- a. Deskriptor yang disusun atas skala satu sampai lima dimana deskriptor menggambarkan mutu penilaian yang paling tinggi diberi nilai lima.
- b. Deskriptor yang susunanannya terdiri dari skala deskriptor yang hampir didukung empat deskriptor, penilaian tiga bila didukung oleh dua deskriptor dan penilaian dua bila didukung oleh satu deskriptor, penilaian satu bila tidak ada dari setiap deskriptor.

E. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan teknik observasi

1. Penilaian terhadap peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) yang dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah.
2. Penilaian terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) dengan cara wawancara kepada kepala sekolah.

3. Setelah dilakukanya wawancara catatan alat bantu dipindahkan untuk mengisi penilaian pada lembar penilaian yang telah tersedia dengan cara memberi tanda cek (v) pada tingkatan angka penilaian dari masing- masing aspek yang diamati.
4. Penilaian terhadap suatu gejala bisa dilihat dari masing-masing sub aspek yang dilakukan dengan melihat deskriptor yang terlihat dari tiap indikator.

F. Kerangka Isi dan Struktur Instrumen Penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan teknik observasi

No	Aspek-Aspek Yang diteliti	Deskriptor
1.	<p>Aspek peran kepala sekolah sebagai pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah mendorong guru pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum yang ada untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> . ➤ Kepala sekolah melakukan monitoring kepada guru pendidikan agama Islam dalam hal kinerja untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i>. ➤ Kepala sekolah melakukan supervise didalam kinerja guru pendidikan agama Islam untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i>. 	Terlampir pada halaman berikutnya
2.	<p>Aspek kepala sekolah sebagai manajer</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah melakukan perencanaan untuk <i>meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam</i>. ➤ Kepala sekolah melakukan pengorganisasian terhadap guru pendidikan agama Islam dengan 	

	<p>tepat untuk menjadikan profesional.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah sudah melaksanakan sesuai dengan perencanaan untuk <i>meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.</i> ➤ Kepala sekolah sudah melakukan pengawasan kepada guru pendidikan agama Islam dalam hal pembelajaran untuk <i>meningkatkan profesionalisme.</i> 	
3.	<p>Aspek kepala sekolah sebagai leader</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah melakukan dorongan kepada guru pendidikan agama Islam dalam <i>meningkatkan profesionalisme.</i> ➤ Kepala sekolah memimpin dalam sebuah pertemuan dalam pembahasan <i>peningkatan profesionalisme</i> guru. ➤ Kepala sekolah melakukan motivasi kepada guru pendidikan agama Islam untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> dalam hal pembelajaran. ➤ Kepala sekolah meningkatkan inovasi terhadap <i>profesionalisme</i> guru pendidikan agama Islam. 	
4.	<p>Aspek kepala sekolah sebagai supervisor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah membentuk tim supervisi klinis dalam <i>meningkatkan profesionalisme</i> guru pendidikan agama Islam. ➤ Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap guru untuk <i>meningkatkan profesionalisme.</i> ➤ Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap guru pendidikan agama Islam untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> dalam hal mengajar. 	

5.	<p>Aspek kepala sekolah sebagai innovator</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah melakukan inovasi terhadap pembelajaran untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> guru pendidikan agama Islam. ➤ Kepala sekolah sebagai agen pemberhatian <i>untuk meningkatkan profesionalisme</i> guru pendidikan agama Islam. 	
6.	<p>Aspek Kepala Sekolah sebagai Motivator</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah melakukan dorongan kepada guru PAI untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> dalam mengajar. ➤ Kepala sekolah melakukan motivasi kepada guru PAI untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i>. ➤ Kepala sekolah melakukan kegiatan workshop, pelatihan kepada guru untuk dalam rangka <i>meningkatkan profesionalisme</i>. 	
7.	<p>Aspek Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah menyiapkan ruangan yang nyaman kepada peserta didik. ➤ Kepala sekolah menyediakan alat pembelajaran berupa buku paket dan lain sebagainya. ➤ Kepala sekolah ikut serta dalam melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada. 	

8.	<p>Aspek mutu proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah menyiapkan program IT dan webside untuk <i>proses pembelajaran</i> pendidikan agama Islam. ➤ Kepala sekolah melakukan moving guru PAI untuk meningkatkan <i>mutu proses pembelajaran</i>. 	
9.	<p>Aspek Peningkatan Profesionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah melaksanakan pemantauan kepada guru PAI <i>terhadap profesionalisme</i> dalam mengajar. ➤ Kepala sekolah melakukan monitoring kepada guru PAI terhadap pembelajaran untuk <i>meningkatkan ptofessionalisme</i> guru. ➤ Kepala sekolah memotivasi guru PAI untuk <i>peningkatan profesionalisme</i> guru. 	

G. Deskriptor dari Aspek-Aspek yang Diteliti dalam Peran Kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Penilaian suatu indikator terhadap Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dengan cara melihat deskriptor yang dilihat dalam pelaksanaan penelitian yang berlangsung. Pada tiap aspek yang diteliti ditandai oleh deskriptor.peran

kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI bisa dikatakan baik apabila deskriptor tersebut memenuhi persyaratan.

Penilaian suatu aspek yang diteliti dalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI pedoman dibuat sebagai berikut:

1. Aspek Pendidik

Aspek ini menjelaskan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yang dilakukan dengan cara memberi dorongan, memonitoring, melakukan supervisi yang sudah disesuaikan dengan pencapaian tujuan yang akan dicapai. Persiapan kepala sekolah dalam menyiapkan perannya terhadap guru dalam meningkatkan profesionalisme.

Deskriptor :

- a. Jika peran pendidik tidak terlaksana maka diberi dengan tanda cek (v) pada kolom Tidak
- b. Jika peran pendidik terlaksana maka diberi dengan tanda cek (v) pada kolom Ya

Dalam pelaksanaan peran harus melihat tujuan yang hendak dicapai untuk proses mendidik, memperhatikan cara menjadi pendidik dengan benar yang berupa mendorong, memonitoring, supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

2. Aspek Manajer

Aspek ini menjelaskan tentang perannya sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yang dilakukan kepala sekolah dalam hal manajer dengan cara perencanaan, mengorganisasikan, pelaksanaan dan kontroling.

Deskriptor:

- a. Jika peran manajer tidak terlaksana maka diberikan tanda cek (v) pada kolom Tidak.
- b. Jika peran manajer terlaksana maka diberikan tanda cek (v) pada kolom Ya.

Pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan cara kepala sekolah dalam melakukan peranya sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

3. Aspek Supervisor

Aspek ini menjelaskan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, yang dilakukan kepala sekolah dalam menjadi supervisor dengan cara membentuk tim supervisi klinis, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi.

Deskriptor :

- a. Apabila supervisor tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Tidak
- b. Apabila supervisor terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Ya.

Didalam peranya sebagai supervisor kepala sekolah alangkah baiknya terus menerus memantau guru PAI agar bisa menjadi guru yang profesional dalam pembelajaran.

4. Aspek Leader

Aspek ini menjelaskan peran sebagai leader dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, yang dilakukan kepala sekolah dalam hal ini dengan cara melakukan dorongan kepada guru, memimpin dalam kegiatan keagamaan, memotivasi guru.

Deskriptor :

- a. Jika peran leader tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) dikolom Tidak.
- b. Jika peran leader terlaksana maka diberi tanda cek (v) dikolom Ya.

Didalam perannya sebagai leader kepala sekolah alangkah baiknya bisa menjadi contoh yang baik untuk para bawahan seperti guru, staf, peserta didik agar nantinya dapat meningkatkan profesionalisme guru.

5. Aspek Inovator kan profesionalisme guru

Aspek ini menjelaskan peran sebagai innovator untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan dengan cara melakukan inovasi, sebagai agen pemberharuan.

Deskriptor :

- a. Jika peran innovator tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Tidak.

- b. Jika peran innovator terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Ya .

Didalam perannya sebagai innovator alangkah baiknya kepala sekolah selalu memberikan inovasi untuk selalu berkreasi supaya bisa meningkatkan profesionalisme guru PAI.

6. Aspek Motivator

Aspek ini mejelaskan peran sebagai motivator untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan dengan cara mendorong guru PAI, memotivasi, melaksanakan kegiatan.

Deskriptor :

- a. Jika peran motivator tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Tidak.
- b. Jika peran motivator terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Ya.

Didalam perannya sebagai motivator alangkah baiknya kepala sekolah melakukan dorongan, memotivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme guru.

7. Aspek Sarana dan Prasarana

Aspek ini menjelaskan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAi melalui sarana dan parasaran yang ada di disekolah ini seperti, buku paket PAI, al-Qur'an, membuat kelas yang nyaman bagi para peserta didik.

Deskriptor :

- a. Jika aspek melalui sarana parasaran tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Tidak.
- b. Jika aspek melalui sarana dan prasana terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Ya.

Didalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui sarana dan prasarana kepala sekolah memberikan tempat yang nyaman bagi para peserta didik dan memberikan fasilitas yang belum ada.

8. Aspek Mutu Proses Pembelajaran

Aspek ini menjelaskan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui mutu proses pembelajaran dan feedback yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru PAI dalam memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam mengajar.

Deskriptor :

- a. Jika aspek melalui mutu proses pembelajaran tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Tidak.
- b. Jika aspek melalui mutu proses pembelajaran terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Ya.

Didalam fungsinya peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui mutu proses pembelajaran, kepala sekolah hendaknya memantau kinerja guru dalam mengajar supaya ada timbal balik antara kepala sekolah dengan guru PAI.

9. Aspek Profesionalisme guru

Aspek ini menjelaskan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan melalui pengamatan, melakukan monitoring, memotivasi guru supaya guru tersebut bisa menjadi profesional dalam pembelajaran.

Deskriptor :

- a. Jika aspek profesionalisme tidak terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Tidak.
- b. Jika aspek profesionalisme terlaksana maka diberi tanda cek (v) pada kolom Ya.

Didalam fungsinya kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru PAI. Kepala sekolah hendaknya terus menerus melakukan pengawasan kepada guru PAI dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui pengawasan ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini nantinya akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam mengajar.

LEMBAR OBSERVASI

Aspek yang diteliti

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Kegiatan :

No	Aspek-Aspek Yang di Teliti	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	<p>Aspek peran kepala sekolah sebagai pendidik</p> <p>a. Kepala sekolah mendorong guru pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum yang ada untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> .</p> <p>b. Kepala sekolah melakukan monitoring kepada guru pendidikan agama Islam dalam mengikuti</p>			
2	<p>Aspek kepala sekolah sebagai manajer</p> <p>a. Kepala sekolah melakukan perencanaan untuk <i>meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam</i>.</p> <p>b. Kepala sekolah melakukan pengorganisasian terhadap guru pendidikan agama Islam dengan tepat <i>untuk menjadikan profesional</i>.</p> <p>c. Kepala sekolah sudah melaksanakan sesuai dengan perencanaan untuk <i>meningkatkan</i></p>			

	<p><i>profesionalisme guru pendidikan agama Islam.</i></p> <p>d. Kepala sekolah sudah melakukan pengawasan kepada guru pendidikan agama Islam dalam hal pembelajaran untuk <i>meningkatkan profesionalisme.</i></p>			
3	<p>Aspek kepala sekolah sebagai leader :</p> <p>a. Kepala sekolah melakukan dorongan kepada guru pendidikan agama Islam dalam <i>meningkatkan profesionalisme.</i></p> <p>b. Kepala sekolah memimpin dalam sebuah pertemuan dalam pembahasan <i>peningkatan profesionalisme guru.</i></p> <p>c. Kepala sekolah melakukan motivasi kepada guru pendidikan agama Islam untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> dalam hal pembelajaran.</p> <p>d. Kepala sekolah meningkatkan inovasi terhadap <i>profesionalisme guru pendidikan agama Islam.</i></p>			
4	<p>Aspek kepala sekolah sebagai supervisor :</p> <p>a. Kepala sekolah membentuk tim supervisi klinis dalam <i>meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.</i></p> <p>b. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap guru untuk <i>meningkatkan</i></p>			

	<p><i>profesionalisme.</i></p> <p>c. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap guru pendidikan agama Islam untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> dalam hal mengajar.</p>			
5	<p>Aspek kepala sekolah sebagai innovator :</p> <p>a. Kepala sekolah melakukan inovasi terhadap pembelajaran untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> guru pendidikan agama Islam.</p> <p>b. Kepala sekolah sebagai agen pemberhatian <i>untuk meningkatkan profesionalisme</i> guru pendidikan agama IslamMelakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.</p>			
6	<p>Aspek Kepala Sekolah sebagai Motivator :</p> <p>a. Kepala sekolah melakukan dorongan kepd guru PAI untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> dalam mengajar.</p> <p>b. Kepala sekolah melakukan motivasi kepada harian untuk pengukuran pemahaman peserta didik</p> <p>c. guru PAI untuk <i>meningkatkan profesionasisme.</i></p> <p>d. Kepala sekolah melakukan kegiatan workshop, pelatihan kepada guru untuk dalam rangkat <i>meningkatkan</i></p>			

	<i>profesionalisme.</i>			
7	<p>Aspek Sarana dan Prasarana :</p> <p>a. Kepala sekolah menyiapkan ruangan yang nyaman kepada peserta didik.</p> <p>b. Kepala sekolah menyediakan alat pembelajaran berupa buku paket dan lain sebagainya.</p> <p>c. Kepala sekolah ikut serta dalam melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada.</p>			
8	<p>Aspek mutu proses pembelajaran</p> <p>a. Kepala sekolah menyiapkan program IT dan website untuk <i>proses pembelajaran</i> pendidikan agama Islam.</p> <p>b. Kepala sekolah melakukan moving guru</p> <p>c. PAI untuk meningkatkan <i>mutu proses pembelajaran.</i></p>			
9	<p>Aspek peningkatan Profesionalisme :</p> <p>a. Kepala sekolah melaksanakan pemantauan kepada guru PAI <i>terhadap profesionalisme</i> dalam mengajar.</p> <p>b. Kepala sekolah melakukan monitoring kepada guru PAI terhadap pembelajaran untuk <i>meningkatkan profesionalisme</i> guru.</p> <p>c. Kepala sekolah memotivasi guru PAI untuk <i>peningkatan profesionalisme</i> guru.</p>			

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Interviers :

A. Pedoman wawancara terhadap kepala sekolah SMP Negeri 4 Demak

1. Bagaimana peran bapak sebagai manajer di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
2. Bagaimana peran bapak sebagai leader di sekolah SMP Negeri 4 demak terkait dalam meningkatkan professionalism guru PAI?
3. Bagaimana peran bapak sebagai pendidik di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan professionalism guru PAI?
4. Bagaimana peran bapak sebagai supervisor di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
5. Bagaimana peran bapak sebagai innovator di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
6. Bagaimana peran bapak sebagai motivator di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
7. Upaya apa saja yang dilakukan bapak untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 4 Demak?
8. Apa saja yang dilakukan bapak peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran terutama dalam bidang PAI?

9. Apa saja yang dilakukan bapak menyangkut peningkatan mutu proses belajar mengajar pembelajaran ?
10. Apa saja yang dilakukan bapak guna meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 4 Demak ?
11. Bagaimana proses yang dilakukan bapak pada saat mengelola sekolah SMP Negeri 4 Demak?
12. Menurut bapak meliputi apa saja standar kompetensi guru itu ?
13. Apakah tugas yang diberikan bapak kepada guru mapel tidak membebani guru?
14. Apakah tugas bapak sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
15. Bagaimana anda sebagai seorang kepala sekolah mampu mendorong guru agar menjadi semakin kreatif?
16. Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah agar guru PAI menjadi fleksibel dalam mengajar?

B. Pedoman wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMP Negeri 4 Demak.

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?

4. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
5. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai innovator di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
6. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator di sekolah SMP Negeri 4 Demak terkait dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI?
7. Upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 4 Demak?
8. Apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam menyangkut sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 4 Demak terutama dalam maple PAI?
9. Apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam menngkatkan mutu proses belajar mengajar?
10. Apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI?
11. Bagaimana integrase kepala sekolah selama menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Demak
12. Apakah kepela sekolah memberikan tauladan kepada guru PAI?
13. Apakah kepala sekolah memberikan kedisiplinan kepada guru PAI?
14. Apakah kepala sekolah memberikan sikap yang baik kepada guru PAI?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Tempat :

Chek List :

No	Aspek/Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	a) Profil Sekolah b) Sejarah berdirinya sekolah		
2.	Data Sekolah a) Sarana Prasarana b) Daftar guru, siswa dan karyawan c) Struktur organisasi sekolah d) Ekstrakurikuler sekolah		
3.	Dokumentasi a) Kepala sekolah memimpin rapat b) Webside pembelajaran c) Peneliti dengan kepala sekolah d) Peneliti dengan guru PAI		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Inggil Elok Zulaykhah

TTL : Demak, 21 Febuari 1998

Nim : 31501602380

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Cabena Rt 005 Rw 004 Demak

No Hp : 081326550778

Riwayat Pendidikan : - Sekolah TK Pertiwi Panti Rini Cabena Demak
- SD Negeri Cabean 2 Demak
- SMP Negeri 4 Demak
- Madrasah Aliyah Negeri Demak
- Menempuh Pendidikan Strata 1 di Jurusan Tarbiyah
Fakultas Agama Islam Semarang.

Semarang,21-September-2020

Inggil Elok Zulaykhah

LAMPIRAN – LAMPIRAN

